

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh Investasi, Jumlah Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 34 provinsi Indonesia, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 34 provinsi Indonesia tahun 2010 – 2019.
2. Variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 34 provinsi Indonesia tahun 2010 – 2019.
3. Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 34 provinsi Indonesia tahun 2010 – 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam upaya meningkatkan investasi di Indonesia, pemerintah perlu membangun kesadaran masyarakat untuk terbuka menerima investasi maupun berinvestasi. Pemerintah juga harus menjadi pengawas, maupun fasilitator bagi para *stakeholder* investasi dalam membantu menyelesaikan masalah-

masalah yang dihadapi para investor, di bidang produksi, penyanggah, pembiayaan dan pemasaran.

2. Dalam upaya mencegah jumlah tenaga kerja yang tidak terserap dengan baik, pemerintah perlu menciptakan lapangan pekerjaan yang luas bagi rakyat. Hal ini bisa dilakukan dengan mengembangkan industri padat karya dengan cara mengembangkan industri melalui peningkatan modal asing dan modal dalam negeri. Selanjutnya dengan mengembangkan sektor *Informal*, Pengembangan sektor informal dapat berperan penting dalam menekan angka pengangguran. Karena untuk bekerja di sektor informal, tidak diperlukan tingkat pendidikan yang tinggi. Sehingga di negara berkembang yang tingkat pendidikannya belum merata hal ini bisa sangat membantu.
3. Dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disarankan pemerintah harus lebih peduli terhadap masyarakat dengan memperhatikan tingkat pendidikan, kesehatan dan perekonomian di Indonesia. Dengan cara, memberikan bantuan biaya dan beasiswa ke masyarakat yang kurang mampu, Menggiatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan, dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa dan diharapkan pemerintah memperhatikan kebijakan peningkatan upah minimum dan kebijakan peningkatan pertumbuhan ekonomi agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di daerah tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi atau memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat melengkapi penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N., Mirdad, A. J., dan Pujiyanto, H., (2013), "*Influence of infrastructure, Investment and Human Resource to the Regional Economics Growth*", *International Proceedings of Economics Development and Research (IPEDR)*, LXVII (10) hal. 45-49
- Arfida., (2003), *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, Cetakan I, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Arsyad, L., (2010), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi V, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Asnidar, A., (2018), "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur", *Jurnal Samudra Ekonomika*, II (1) September, hal 1–12
- Badan Pusat Statistik, (2012), "Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha)", diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 20 agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, (2019), "Indeks Pembangunan Manusia", diakses dari <https://www.bps.go.id/> pada tanggal 20 agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2020), "Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu", diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 20 agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2020), "Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi", Bps, 06 Mei 2020 Diakses Dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 20 agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2020), "Tenaga Kerja", diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 20 agustus 2021.
- Boediono., (1986), *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono., (2001), *Ekonomika Makro Pengantar Ilmu Ekonomi*, cetakan 2, Edisi I, BPFE, Yogyakarta.
- Dumairy., (1996), *Perekonomian Indonesia*, Edisi 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Feriyanto, N., (2014), *Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif Indonesia*,

Edisi I, PP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Gujarati, D.N., (2003), *Basic Econometrics*, 4th Edition, McGrawHill International Edition, Singapore.
- Gujarati, D.N., (2012), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Buku 2, Edisi 5, Salemba, Jakarta.
- Hidayati, A, N., (2017), "Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, 8 (2) Juni, hal 227-242
- Jhingan, M.L., (2004), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Karim, Adiwarmanto, A., (2009), "Perbankan Syariah dalam Sektor Agribisnis. Makalah disampaikan pada Round Table Discussion; Mencari Alternatif Pembiayaan Pertanian. Kerjasama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Departemen Agribisnis", FEM-IPB, Jakarta
- Kurniawan, C., (2016), "Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Media Wahana Ekonomik*, 12 (4) Januari, hal 1-9
- Kurniawan, D., Hayati, T, P, T,N., (2015), "Peberapan Model Sollow-Swan Untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak", *Media Ekonomi dan Manajemen*, 30 (1) Januari, hal 68-74
- Kurniawati, V., Pudjihardjo, M., & Sakti, R. K. (2018), "Analisa Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Nilai Ekspor dan Nilai Investasi Pada Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lumajang". *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, XVIII (1) Maret, hal 53–67
- Lubis C, A, B, E., (2014), "Pengaruh Tenaga Kerja Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal Economica*, X (2) oktober, hal 187–193.
- Manurung, M., Rahardja, P., (2008), *Teori ekonomi makro: suatu pengantar*, Edisi 5, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pambudi, A. & Miyasto., (2013), "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kabupaten atau Kota Di Provinsi Jawa Tengah", *Diponegoro Journal Of Economics*, II (2), hal 1–11
- Reksoprayitno, S, (1981), *Ekonomi Makro: Analisis IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregate*. Edisi I, Yogyakarta.

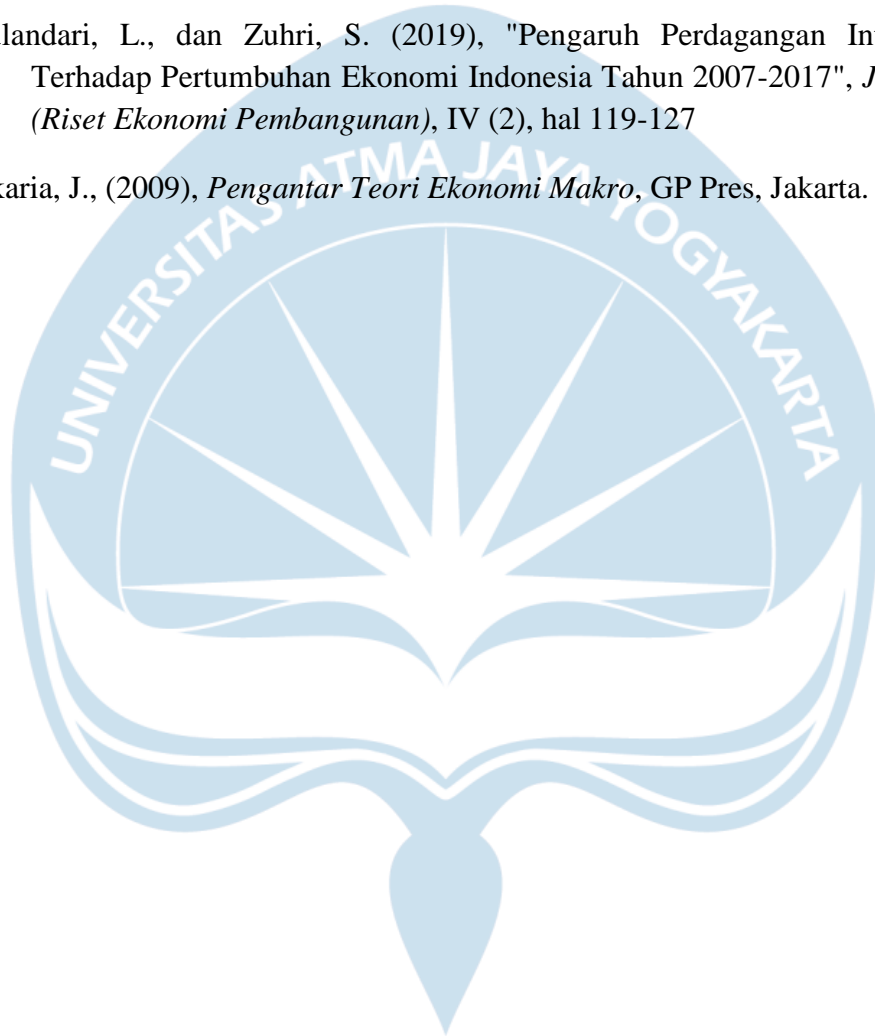
- Sholeh, M., (2007), "Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, IV (1) April, hal 62-75
- Sari, Y., Nasrun, A., & Putri, A. K., (2020), "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017. *equity: Jurnal Ekonomi*, VIII (1) Juni , hal 1-13
- Sukirno, S., (2000) , *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi 3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. (2004), *Makro ekonomi Teori Pengantar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono., (2005), *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*, LPFEUI Jakarta.
- Sukirno, S., (2008), *Teori Pengantar Makro ekonomi*, Edisi 3, PT: Raja grafindo Persada, Jakarta.
- Sunariyah., (2003), *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Edisi keempat, UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Taufik, Muhammad., (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, VII (2) Agustus , hal 90-101
- Todaro, M, P, dan Stephen, C, S., (2003), *Economic Development.*, 11th Edition, Pearson Education Limited, New York.
- Todaro, M. P., dan Stephen C, S., (2006), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- UNDP., (1995), *Human Development Report*, Oxford University Press, New York. diakses dari <http://hdr.undp.org> pada tanggal 20 agustus 2021
- UNDP., (2010), *Human Development Report*, Oxford University Press, New York. diakses dari <http://hdr.undp.org> pada tanggal 20 agustus 2021
- United National Development Programme, (1990), *Global Human Development Report*. Retrieved august 20, 2021, from <http://www.undp.or.id>
- Widarjono, A.,(2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Widiaty, E., & Nugroho, A. P., (2020). "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*

World Bank, "GDP growth (annual%) Indonesia", diakses dari <https://data.worldbank.org> pada tanggal 18 Agustus 2021

Wulandari, L., dan Zuhri, S. (2019), "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017", *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, IV (2), hal 119-127

Zakaria, J., (2009), *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, GP Pres, Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data penelitian

PROVINSI	TAHUN	PDRB	INVESTASI	TENAGA KERJA	IPM
ACEH	2010	101545.24	40.9	1,776,254	67.09
	2011	104874.21	259.4	1,790,369	67.45
	2012	108914.90	60.2	1,808,357	67.81
	2013	111755.83	3636.4	1,842,671	68.30
	2014	113490.36	5110.3	1,931,823	68.81
	2015	112665.53	4192.4	1,966,018	69.45
	2016	116374.30	2456.1	2,087,045	70.00
	2017	121240.98	782.8	2,138,512	70.60
	2018	126824.37	970.0	2,243,677	71.19
	2019	132074.25	3606.9	2,256,736	71.90
SUMATERA UTARA	2010	331085.24	662.7	6,125,571	67.09
	2011	353147.59	1673.0	5,532,968	67.34
	2012	375924.14	2550.3	5,880,885	67.74
	2013	398727.14	5068.9	6,081,301	68.36
	2014	419573.31	4223.9	5,881,371	68.87
	2015	440955.85	4287.4	5,962,304	69.51
	2016	463775.46	4864.2	5,991,229	70.00
	2017	487531.23	11683.6	6,365,989	70.57

	2018	512762.63	8371.8	7,039,491	71.18
	2019	539513.85	19749.0	7,012,518	71.74
SUMATERA BARAT	2010	105017.74	73.8	2,041,454	67.25
	2011	111679.49	1026.2	2,051,696	67.81
	2012	118724.42	885.3	2,085,483	68.36
	2013	125940.63	677.8	2,061,109	68.91
	2014	133340.84	421.1	2,180,336	69.36
	2015	140719.47	1552.5	2,184,599	69.98
	2016	148134.24	3795.6	2,347,911	70.73
	2017	155984.36	1517.0	2,344,972	71.24
	2018	163996.19	2309.4	2,480,405	71.73
	2019	172213.79	3026.6	2,540,040	72.39
RIAU	2010	388578.23	1037.1	2,170,247	68.65
	2011	410215.84	7462.6	2,311,171	68.90
	2012	425626.00	5450.4	2,399,851	69.15
	2013	436187.51	4874.3	2,479,493	69.91
	2014	447986.78	7707.6	2,518,485	70.33
	2015	448991.96	9943.0	2,554,296	70.84
	2016	458769.34	6613.7	2,765,946	71.20
	2017	470983.51	10829.8	2,781,021	71.79
	2018	482064.63	9056.4	2,890,286	72.44
	2019	495598.10	26292.2	2,953,151	73.00
JAMBI	2010	90618.41	223.3	1,462,405	65.39

	2011	97740.87	2134.9	1,393,554	66.14
	2012	104615.08	1445.7	1,436,527	66.94
	2013	111766.13	2799.6	1,397,247	67.76
	2014	119991.44	908.0	1,491,038	68.24
	2015	125037.40	3540.2	1,550,403	68.89
	2016	130501.13	3884.4	1,624,522	69.62
	2017	136501.71	3006.6	1,657,817	69.99
	2018	142902.00	2876.5	1,724,899	70.65
	2019	149142.59	4437.4	1,683,575	71.26
SUMATERA SELATAN	2010	194012.97	1738.4	3,421,193	64.44
	2011	206360.70	1068.9	3,417,374	65.12
	2012	220459.20	2930.6	3,582,099	65.79
	2013	232175.05	3396.0	3,524,883	66.16
	2014	243297.77	7042.8	3,692,806	66.75
	2015	254044.88	10944.1	3,695,866	67.46
	2016	266857.40	8534.1	3,998,637	68.24
	2017	281571.01	8200.2	3,942,534	68.86
	2018	298484.07	9519.8	4,005,578	69.39
	2019	315474.27	16921.1	4,012,611	70.02
BENGKULU	2010	28352.57	8.5	815,741	65.35
	2011	30295.05	0	837,674	65.96
	2012	32363.04	52.6	853,784	66.61
	2013	34326.37	109.6	832,048	67.50

	2014	36207.15	7.8	868,794	68.06
	2015	38066.01	553.9	904,317	68.59
	2016	40076.54	949.1	964,971	69.33
	2017	42073.52	296.5	932,976	69.95
	2018	44164.11	4902.8	987,914	70.64
	2019	46345.45	5458.1	1,002,161	71.21
LAMPUNG	2010	150560.84	272.3	3,737,078	63.71
	2011	160437.50	824.4	3,368,486	64.20
	2012	170769.21	304.2	3,516,856	64.87
	2013	180620.01	1325.3	3,471,602	65.73
	2014	189797.49	3495.7	3,673,158	66.42
	2015	199536.92	1102.3	3,635,258	66.95
	2016	209793.73	6031.8	3,931,321	67.65
	2017	220626.10	7014.8	3,896,230	68.25
	2018	232165.99	12314.7	4,163,776	69.02
	2019	244380.37	2428.9	4,186,197	69.57
KEP. BANGKA BELITUNG	2010	35561.90	0.4	585,136	66.02
	2011	38013.99	514.4	555,258	66.59
	2012	40104.91	533.5	585,493	67.21
	2013	42190.86	608.2	597,613	67.92
	2014	44159.44	615.5	604,223	68.27
	2015	45962.30	1023.7	623,949	69.05
	2016	47848.37	2202.0	686,830	69.55

	2017	49985.15	1734.7	672,618	69.99
	2018	52208.04	3112.9	692,646	70.67
	2019	53940.42	2915.2	701,958	71.30
KEP. RIAU	2010	111223.67	166.9	769,486	71.13
	2011	118961.42	1370.4	763,349	71.61
	2012	128034.97	43.5	801,510	72.36
	2013	137263.85	417.7	806,073	73.02
	2014	146325.23	28.5	819,656	73.40
	2015	155131.35	612.1	836,670	73.75
	2016	162853.04	492.5	859,813	73.99
	2017	166081.68	1398.0	896,931	74.45
	2018	173498.75	4386.0	938,000	74.84
	2019	181895.86	5656.4	988,817	75.48
DKI JAKARTA	2010	1075183.48	4598.5	4,689,761	76.31
	2011	1147558.23	9256.4	4,528,589	76.98
	2012	1222527.92	8540.1	4,823,858	77.53
	2013	1296694.57	5754.5	4,668,239	78.08
	2014	1373389.13	17811.5	4,634,369	78.39
	2015	1454563.85	15512.7	4,724,029	78.99
	2016	1539916.88	12216.9	4,861,832	79.60
	2017	1635359.15	47262.3	4,509,171	80.06
	2018	1735208.29	49097.4	4,725,738	80.47
	2019	1836198.49	62094.8	4,852,949	80.76
JAWA BARAT	2010	906685.76	15799.8	16,942,444	66.15

	2011	965622.06	11194.3	17,407,516	66.67
	2012	1028409.74	11384.0	18,615,753	67.32
	2013	1093543.55	9006.1	18,731,943	68.25
	2014	1149216.06	18726.9	19,230,943	68.80
	2015	1207232.34	26272.9	18,791,482	69.50
	2016	1275619.24	30360.2	19,202,038	70.05
	2017	1343662.14	38390.6	20,551,575	70.69
	2018	1419624.14	42278.2	20,936,930	71.30
	2019	1491575.95	49284.2	22,063,833	72.03
JAWA TENGAH	2010	623224.62	795.4	15,809,447	66.08
	2011	656268.13	2737.8	15,822,765	66.64
	2012	691343.12	5797.1	16,531,395	67.21
	2013	726655.12	12593.6	16,469,960	68.02
	2014	764959.15	13601.6	16,550,682	68.78
	2015	806765.09	15410.7	16,435,142	69.49
	2016	849099.35	24070.4	16,511,136	69.98
	2017	893750.30	19866.0	17,186,674	70.52
	2018	941091.14	27474.9	17,413,869	71.12
	2019	991913.12	18654.7	17,602,917	71.73
DI YOGYAKART A	2010	64678.97	10.0	1,775,148	75.37
	2011	68049.87	1.6	1,839,824	75.93
	2012	71702.45	334.0	1,906,145	76.15

	2013	75627.45	283.8	1,886,071	76.44
	2014	79536.08	703.9	1,956,043	76.81
	2015	83474.45	362.4	1,891,218	77.59
	2016	87685.81	948.6	2,042,400	78.38
	2017	92300.24	294.6	2,053,168	78.89
	2018	98024.01	6131.7	2,151,252	79.53
	2019	104487.54	6298.8	2,174,712	79.99
JAWA TIMUR	2010	990648.84	8084.1	18,698,108	65.36
	2011	1054401.77	9687.5	18,463,606	66.06
	2012	1124464.64	21520.3	19,338,902	66.74
	2013	1192789.80	34848.9	19,553,910	67.55
	2014	1262684.50	38132.0	19,306,508	68.14
	2015	1331376.10	35489.8	19,367,777	68.95
	2016	1405563.51	46331.6	19,114,563	69.74
	2017	1482299.58	45044.5	20,099,220	70.27
	2018	1563441.83	33333.1	20,832,201	70.77
	2019	1649768.12	45452.7	21,032,612	71.50
BANTEN	2010	271465.28	5852.5	4,583,085	67.54
	2011	290545.84	4298.6	4,376,110	68.22
	2012	310385.59	5117.5	4,662,368	68.92
	2013	331099.11	4008.7	4,687,626	69.47
	2014	349351.23	8081.3	4,853,992	69.89
	2015	368377.20	10709.9	4,825,460	70.27
	2016	387835.09	12426.3	5,088,497	70.96

	2017	410137.00	15141.9	5,077,400	71.42
	2018	433782.71	18637.6	5,351,110	71.95
	2019	456740.83	20708.4	5,552,454	72.44
BALI	2010	93749.35	313.4	2,177,358	70.10
	2011	99991.63	313.4	2,159,158	70.87
	2012	106951.46	3108.0	2,252,475	71.62
	2013	114103.58	2984.7	2,242,076	72.09
	2014	121787.57	252.8	2,272,632	72.48
	2015	129126.56	1250.4	2,324,805	73.27
	2016	137296.45	482.3	2,416,555	73.65
	2017	144933.31	592.5	2,398,307	74.30
	2018	154072.66	1548.8	2,525,707	74.77
	2019	162694.33	7393.2	2,469,006	75.38
NUSA TENGGARA BARAT	2010	70122.73	1805.8	2,132,933	61.16
	2011	67379.14	42.3	1,974,093	62.14
	2012	66340.81	45.4	2,015,699	62.98
	2013	69766.71	1398.0	2,032,282	63.76
	2014	73372.96	212.5	2,094,100	64.31
	2015	89337.99	347.8	2,127,503	65.19
	2016	94524.29	1342.8	2,367,310	65.81
	2017	94608.21	5413.5	2,316,720	66.58
	2018	90349.13	4135.1	2,269,580	67.30
	2019	93869.73	3519.0	2,522,114	68.14

NUSA TENGGARA TIMUR	2010	43846.61	0.1	2,061,229	59.21
	2011	46334.13	1.0	2,032,237	60.24
	2012	48863.19	14.4	2,120,249	60.81
	2013	51505.19	17.6	2,104,507	61.68
	2014	54107.97	3.6	2,174,228	62.26
	2015	56770.79	1295.7	2,219,291	62.67
	2016	59678.01	822.2	2,277,068	63.13
	2017	62725.41	1081.9	2,320,061	63.73
	2018	65929.19	4246.1	2,630,879	64.39
	2019	69385.99	3752.6	2,615,039	65.23
KALIMANTAN BARAT	2010	86065.85	1171.7	2,095,705	61.97
	2011	90797.59	1404.0	2,158,251	62.35
	2012	96161.93	2811.0	2,196,455	63.41
	2013	101980.34	2522.1	2,172,337	64.30
	2014	107114.96	4320.8	2,226,510	64.89
	2015	112346.76	6143.5	2,235,887	65.59
	2016	118183.27	9015.5	2,287,823	65.88
	2017	124289.17	12380.9	2,303,198	66.26
	2018	130596.32	6591.4	2,423,570	66.98
	2019	137243.09	7699.1	2,445,078	67.65
KALIMANTAN TENGAH	2010	56531.02	3507.7	1,022,580	65.96
	2011	60492.93	3376.0	1,079,036	66.38

	2012	64649.17	4529.6	1,112,252	66.66
	2013	69410.99	1835.3	1,124,017	67.41
	2014	73724.52	980.4	1,154,489	67.77
	2015	78890.97	1270.1	1,214,681	68.53
	2016	83900.24	8179.1	1,248,189	69.13
	2017	89544.90	3037.8	1,222,707	69.79
	2018	94566.25	13091.6	1,302,363	70.42
	2019	100357.57	8591.9	1,318,954	70.91
KALIMANTAN SELATAN	2010	85305.00	2015.0	1,743,622	65.20
	2011	91252.13	2118.3	1,776,088	65.89
	2012	96697.84	3509.8	1,833,892	66.68
	2013	101850.54	8299.2	1,830,813	67.17
	2014	106779.40	2616.5	1,867,462	67.63
	2015	110863.12	2060.4	1,889,502	68.38
	2016	115743.57	6163.0	1,965,088	69.05
	2017	121858.52	2981.9	1,975,161	69.65
	2018	128052.58	9975.2	2,039,048	70.17
	2019	133271.55	10061.0	2,045,831	70.72
KALIMANTAN TIMUR	2010	418211.58	7881.3	1,481,898	71.31
	2011	445264.42	6569.1	1,521,316	72.02
	2012	469646.25	5889.3	1,607,526	72.62
	2013	438532.91	16034.6	1,603,915	73.21
	2014	446029.05	12859.0	1,677,466	73.82